

JURNAL

KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

Hubungan Iklim (Suhu Udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010-2014

Ernyasih

Analisis Hubungan antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman Bersalin Ibu dengan Pemilihan Proses Persalinan Normal atau Caesarea pada Pasien Melahirkan di RSIA Hermina Ciputat

Fini Fajrini

Korelasi Lingkar Pinggang dengan Kadar High Sensitivity C-Reactive Protein Serum pada Mahasiswa Kedokteran UMJ

Nur Aini Djunet dan Fathia Rissa

Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perwatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur Tahun 2016

Herry Rosyati dan Windi Ayu Sari

Keinginan, Gairah, Orgasme dan Kepuasan Seksual Ibu Hamil serta Faktor yang Memengaruhi

Febi Ratnasari

Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Kontrasepsi Darurat pada Akseptor KB Suntik dan Pil di BPS Depok Periode Oktober 2015

Tri Astika Endah Permatasari dan Tri Eka Meysaroh

Gambaran Hubungan Karakteristik (Umur, Pendidikan dan Mata Pencaharian), Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu Rumah Tangga RW 012 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2016

Rayhana dan Rini Astin Triana

Efektivitas Penambahan 2,5 µG Sufentanil pada 12,5 mg Bupivakain 0,5% Hiperpabrik terhadap Mula dan Lama Kerja Blokade Sensorik-Motorik Anestesi Spinal pada Operasi Herniorafi

Resiana, Zulkifli, Kusuma Harimin dan Theodorus

Hubungan antara Pengetahuan, *Personal Hygiene*, dan Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta

Atik Setyoasih dan Dyah Suryani

Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokrawi Papua Barat

Nisrina Zahira Haqi dan Fardhasih Dwi Astuti

J. Kedokteran. Kesehatan.	Vol. 12	No. 2	Hlm. 116-213	Jakarta Juli 2016
------------------------------	---------	-------	--------------	----------------------

Jurnal
**KEDOKTERAN
DAN KESEHATAN**

ISSN 0216-3942

Daftar Isi

- Hubungan Iklim (Suhu Udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010-2014
Ernyasih 116-120
- Analisis Hubungan antara Pengetahuan, Psikologi dan Pengalaman Bersalin Ibu dengan Pemilihan Proses Persalinan Normal atau Caesarea pada Pasien Melahirkan di RSIA Hermina Ciputat
Fini Fajrini 121-128
- Korelasi Lingkar Pinggang dengan Kadar High Sensitivity C-Reactive Protein Serum pada Mahasiswa Kedokteran UMJ
Nur Aini Djunet dan Fathia Rissa 129-136
- Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perwatan Payudara di Puskesmas Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur
Herry Rosyati dan Windi Ayu Sari 137-143
- Keinginan, Gairah, Orgasme dan Kepuasan Seksual Ibu Hamil serta Faktor yang Memengaruhi
Febi Ratnasari 144-158
- Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Kontrasepsi Darurat pada Akseptor KB Suntik dan Pil di BPS Depok Periode Oktober 2015
Tri Astika Endah Permatasari dan Tri Eka Meysaroh 159-167
- Gambaran Hubungan Karakteristik (Umur, Pendidikan dan Mata Pencaharian), Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Ibu Rumah Tangga RW 012 Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Bekasi Utara Tahun 2015
Rayhana dan Rini Astin Triana 168-180
- Efektivitas Penambahan 2,5 µg Sufentanil pada 12,5 mg Bupivakain 0,5% Hiperpabrik terhadap Mula dan Lama Kerja Blokade Sensorik-Motorik Anestesi Spinal pada Operasi Herniorafi
Resiana, Zulkifli, Kusuma Harimin dan Theodorus 181-189
- Hubungan antara Pengetahuan, *Personal Hygiene*, dan Infestasi *Pediculus humanus var. capitis* pada Santriwati Muhammadiyah Boarding School Prambanan Sleman Yogyakarta
Atik Setyoasih dan Dyah Suryani 190-201
- Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggeng Kabupaten Manokrawi Papua Barat
Nisrina Zahira Haqi dan Fardhiasih Dwi Astuti 202-213

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab

dr. Slamet Sudi Santoso, M.Pd.Ked (Dekan FKK UMJ)

Penasehat

dr. Amir Syafruddin, M.Med.Ed (Wakil Dekan I)

Pimpinan Redaksi

Tria Astika Endah Permatasari, SKM, MKM.

Redaksi Pelaksana

Asry Novianty, SST., MKM.

Anggota Redaksi

Lukman Effendi, S.Sos., M.Kes
dr. Jekti Teguh Rochani, Sp.MK, MS

Staf Pemasaran

Yuanita Sinta, SKM

Mitra Bestari pada edisi ini:

Prof. Dr. dr. Armen Muchtar, Sp.FK (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
Dr. Suherman, S.Pi, M.Sc (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Nur Asikin, MD.Ph.D (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Muhammad Fachri, Sp. P (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)
dr. Anwar Wardy Warongan, Sp. S (FKK Universitas Muhammadiyah Jakarta)

Jurnal Kedokteran dan Kesehatan

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan frekuensi penerbitan setiap 6 bulan sekali, dimaksudkan sebagai wadah publikasi hasil penelitian dan tulisan ilmiah sivitas akademika Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta (FKK-UMJ). Redaksi berhak memeriksa dan mengedit tulisan yang akan dimuat tanpa merubah maksud dan isinya. Tulisan diketik 1,5 spasi dengan minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman.

PEDOMAN BAGI PENULIS

1. Jurnal kedokteran dan kesehatan merupakan jurnal publikasi ilmiah yang memuat naskah di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan.
2. Naskah yang diajukan dapat berupa artikel penelitian, artikel telaah, laporan kasus, editorial, dan surat kepada redaksi
3. Jenis Naskah:
 - a. Artikel Penelitian

Artikel penelitian asli dalam ilmu kedokteran dan kesehatan. Format artikel penelitian terdiri judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, simpulan, saran, dan daftar pustaka. Komponennya sebagai berikut:

 - Judul dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ditulis maksimal 15 patah kata
 - Identitas penulis ditulis dibawah judul memuat nama, alamat korespondensi, nomor telepon, dan email.
 - Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris maksimal 200 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, disertai dengan 3-5 kata kunci.
 - Pendahuluan berisi latar belakang, tinjauan pustaka secara singkat dan relevan serta tujuan penelitian
 - Metode meliputi desain, populasi, sampel, sumber data, teknik/instrument pengumpulan data, dan prosedur analisis data.
 - Hasil adalah temuan penelitian yang disajikan tanpa pendapat.
 - Diskusi menguraikan secara tepat dan argumentatif hasil penelitian dengan teori dan temuan terdahulu yang relevan.
 - Simpulan menjawab masalah penelitian tidak melampaui kapasitas temuan.
 - Saran mengacu pada tujuan dan simpulan berbentuk narasi, logis, dan tepat guna.
 - b. Artikel Telaah

Artikel yang mengulas berbagai hal mutakhir. Format yang digunakan untuk artikel telaah terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, isi, dan daftar pustaka.
 - c. Laporan Kasus

Artikel mengenai kasus dalam bidang ilmu kedokteran dan kesehatan yang perlu disebarluaskan. Format laporan kasus terdiri atas judul, abstrak, pendahuluan, kasus, diskusi, dan daftar pustaka.
 - d. Editorial

Membahas berbagai masalah kedokteran dan kesehatan yang menjadi topik hangat di kalangan kedokteran dan kesehatan.
 - e. Surat kepada Redaksi

Sarana komunikasi pembaca dengan redaksi dan pembaca lain yang dapat berisi komentar, sanggahan, atau opini mengenai isi artikel Jurnal Kedokteran dan Kesehatan sebelumnya atau usulan untuk selanjutnya.
4. Halaman Judul

Halaman Judul berisi judul artikel, nama penulis dengan gelar lengkap, lembaga afiliasi penulis, nama dan alamat korespondensi, nomor telepon, nomor faksimili, serta alamat *e-mail*. Judul artikel singkat dan jelas.
5. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak untuk setiap artikel ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak

maksimal 200 kata, dalam satu alinea mencakup masalah, tujuan, metode, hasil, dan diskusi, disertai 3-5 kata kunci.

6. Tabel

Tabel diketik 1 spasi dan diberi nomor urut sesuai penampilan dalam teks. Jumlah maksimal 6 Tabel dengan judul singkat.

7. Gambar

Gambar yang pernah dipublikasi harus diberi acuan. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Jumlah gambar maksimal 6 buah.

8. Petunjuk Umum

Naskah maksimal 20 halaman A4 spasi ganda, ditulis dengan program komputer Microsoft Word dan pdf, *softcopy* artikel dikirim via email atau dalam CD dan 1 (satu) eksemplar dokumen tertulis melalui pos disertai surat pengantar, biodata, dan surat bebas plagiat yang ditandatangani penulis bermaterai 6000 dan artikel akan dikembalikan jika ada permintaan tertulis.

9. Daftar Pustaka

Rujukan sesuai aturan Vancouver, urut sesuai dengan pemunculan dalam keseluruhan teks, dibatasi 25 rujukan dari terbitan maksimal 10 tahun terakhir dan diutamakan rujukan jurnal terkini. Rujukan diupayakan dari jurnal dan maksimal 20% dari buku ajar. Cantumkan nama belakang penulis dan inisial depan. Maksimal 6 orang, selebihnya diikuti "dkk (et al)". Huruf pertama judul acuan ditulis dengan huruf capital, selebihnya dengan huruf kecil, kecuali nama orang, tempat, dan waktu. Judul tidak boleh digaris bawah dan ditebalkan hurufnya.

Contoh bentuk referensi:

Artikel Ilmiah Penulis Individu:

Naftassa Z. Patogenitas entamoeba pada penderita amebiasis dengan dan tanpa HIV/AIDS. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2012; 8 (1): 16-23

Artikel Jurnal Penulis Organisasi:

Diabetes Prevention Program Research Group. Hypertension, insulin, and proinsulin in participant with impaired glucose tolerance, *Hypertension*. 2002; 40 (5): 679-86.

Buku yang ditulis Individu:

Murray PR, Rosenthal KS, Kobayashi GS, Pfaller MA. *Medical microbiology*. 4th ed. St. Lois: Mosby; 2002.

Buku yang ditulis Organisasi dan Penerbit:

Royal Adelaide Hospital; University of Adelaide, Departement of Clinical Nursing. *Compendium of nursing research and practice development, 1999-2000*. Adelaide (Australia): Adelaide University; 2001.

Bab dalam Buku:

Meltzer PS, Kallioniemi A, Trent JM. Chromosome alterations in human solid tumor. In: Vogelstein B, Kinzler KW, editors. *The genetic basis of human cancer*. New York: McGraw-Hill; 2002. p.93-113.

Materi Hukum atau Peraturan:

Regulated Health Professions Act, 1991, Stat. Of Ontario, 1991 Ch.18, as amended by 1993, Ch. 37: office consolidation. Toronto: Queen's Printer for Ontario; 1994.

CD-ROM:

Anderson SC, Poulsen KB. *Anderson's electronic atlas of hematology [CD-ROM]*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2002.

Artikel Jurnal di Internet:

Aboud s. Quality improvement initiative in nursing homes: the ANA acts in an advisory role. Am J Nurs [serial on the Internet]. 2002 Jun [cited 2002 Aug 12]; 102 (6); [about 3 p.]. available from: <http://www.nursingword.org/AJN/2002/june/Wawatch.htm>.

Buku di Internet:

Foley KM, Gelband H, editors. Improving palliative care for cancer [monograph on the Internet]. Washington: National Academy Press; 2001 [cited 2002 Jul 9]. Available from: <http://www.nap.edu/books/0309074029/html/>.

Ensiklopedia di Internet:

A.D.A.M. medical encyclopedia [Internet]. Atlanta; A.D.A.M., Inc.; c2005 [cited 2007 Mar 26]. Available from: <http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/encyclopedia.html>.

Situs Internet:

Canadian Cancer Society [homepage on the Internet]. Toronto: the Society; 2006 [update 2006 May 12; cited 2006 Oct 17]. Available from: <http://www.cancer.ca/>.

Alamat Redaksi:**Unit Jurnal Kedokteran dan Kesehatan**

Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat

Tangerang Selatan, 15419

Telp: (021) 90523980, Mobile: 081291837183

e-mail: jurnal@fkkumj.ac.id atau jurnal_fkkumj@yahoo.com

Hubungan Iklim (Suhu udara dan Kecepatan Angin) dengan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010 - 2014

Ernyasih

Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Diare masih merupakan masalah kesehatan di negara berkembang karena morbiditas dan mortalitasnya masih tinggi. Tahun 2009, diare merupakan penyebab kematian nomor 2 pada balita di dunia, nomor 3 pada bayi dan nomor 5 bagi segala umur. 1.5 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya karena diare. Faktor utama yang menyebabkan diare adalah perubahan iklim, kondisi lingkungan kotor dan kurang memperhatikan kebersihan makanan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara iklim (suhu udara dan kecepatan angin) dengan kasus diare di DKI Jakarta tahun 2010 – 2014. Metodologi penelitian ini menggunakan studi ekologi dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumen atau laporan kasus diare dari Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dan data iklim berupa suhu udara dan kecepatan angin dari BMKG Kemayoran dari tahun 2010 – 2014. Analisis data menggunakan analisa deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus diare tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 246.518 penderita, tertinggi suhu udara tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 28.8⁰C dan tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 5.2 knot. Berdasarkan uji statistik didapatkan hasil p value ≥ 0.05 , maka tidak ada hubungan antara iklim (suhu udara dan kecepatan angin) dengan kasus diare. Kesimpulan tidak ada hubungan antara iklim (suhu udara dan kecepatan angin) dengan kasus diare.

Kata kunci: Iklim, Kasus Diare, DKI Jakarta

Relations Climate (air temperature and wind speed) with Diarrhea Cases in DKI Jakarta 2010 - 2014

Abstract

Diarrhea is still a health problem in developing countries because of morbidity and mortality are still high. In 2009, diarrhea is the second leading cause of death in children under five years old in the world, the number 3 in infants and number 5 for all ages. 1.5 million children die each year from diarrhea. The main factors that cause diarrhea are climate change, dirty environmental conditions and less attention to food hygiene. The research objective was to determine the relationship between climate (temperature and wind speed) with cases of diarrhea in Jakarta in 2010 - 2014. The research methodology uses ecological studies using secondary data obtained from documents or reports of diarrhea cases from DKI Jakarta Provincial Health Office and climatic data such as air temperature and wind speed of BMKG Kemayoran from 2010 - 2014. Data were analyzed using descriptive analysis. The results showed that the highest cases of diarrhea occur in the year 2012 in the amount of 246 518 people, the highest air temperature was highest in 2014 in the amount of 28.80C and the highest occurred in 2011 which amounted to 5.2 knots. Based on test results obtained statistical p value ≥ 0.05 , then there is no relationship between climate (air temperature and wind speed) with diarrhea. Conclusion there is no relationship between climate (air temperature and wind speed) with diarrhea

Keywords: Climate, Diarrhea Cases, DKI Jakarta

Korespondensi: Ernyasih, SKM., MKM, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat Tangerang Selatan 15419, mobile:081381032704, e-mail: ummi_rifali@yahoo.com

Pendahuluan

Masalah yang dihadapi saat ini adalah sejak dimulainya revolusi industri 250 tahun yang lalu, emisi gas rumah kaca (GRK) semakin meningkat dan menebalkan selubung GRK di atmosfer dengan laju peningkatan yang signifikan. Hal tersebut telah mengakibatkan adanya perubahan paling besar pada komposisi atmosfer selama 650.000 tahun. Iklim global akan terus mengalami pemanasan dengan laju yang cepat dalam dekade yang akan datang, kecuali bila ada usaha untuk mengurangi emisi GRK ke atmosfer.¹

Dengan meningkatnya emisi dan berkurangnya penyerapan, maka kini tingkat gas rumah kaca di atmosfer menjadi lebih tinggi dari yang pernah terjadi di dalam catatan sejarah. Badan dunia yang bertugas memonitor isu ini yaitu Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) telah memperkirakan bahwa antara tahun 1750 sampai 2005 konsentrasi karbon dioksida di atmosfer meningkat dari sekitar 280 ppm (parts per million) menjadi 379 ppm pertahun, akibatnya, pada tahun 2100 suhu akan meningkat antara 1.4 hingga 5.8⁰C.¹

Perubahan iklim akan menimbulkan efek terhadap kesehatan manusia secara langsung maupun tidak langsung, efek yang paling langsung terhadap kesehatan manusia adalah efek ekstrim dingin dan ekstrim panas. Suhu tinggi yang disertai kelembaban rendah menyebabkan tubuh mudah terjadi dehidrasi. Suhu ekstrim panas dan ekstrim dingin menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi. Jika disuhu panas terjadi *heat stroke* sedangkan disuhu dingin terjadi *frozen*

bites sedangkan efek tidak langsung berkaitan dengan penyakit menular, seperti diare yang disebabkan karena transmisi makanan dan air yang terkontaminasi. Kekeringan mengurangi persediaan air dan hygiene yang dapat menimbulkan masalah kesehatan.²

Banyak penyakit yang berkaitan dengan perubahan iklim, salah satunya adalah diare. Unsur dari iklim yaitu suhu udara dan kecepatan angin berpengaruh terhadap kejadian diare. Pada musim hujan, suhu yang rendah dapat menyebabkan kuman diare dapat berkembang dengan cepat dan begitu pula dengan perkembangan serangga vektor seperti tikus, kecoa, lalat.³

Melalui pencatatan dan pelaporan terhadap angka kesakitan dari tahun ketahun diketahui bahwa diare termasuk penyakit dalam sepuluh penyakit terbanyak di DKI Jakarta. Pada tahun 2010 jumlah penderita sebesar 213.281 penderita dengan lebih dari 50 persennya diderita oleh balita.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi ekologi menurut waktu (Ecological Time Trend Study). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penderita diare pertahun di DKI Jakarta selama tahun 2010-2014.

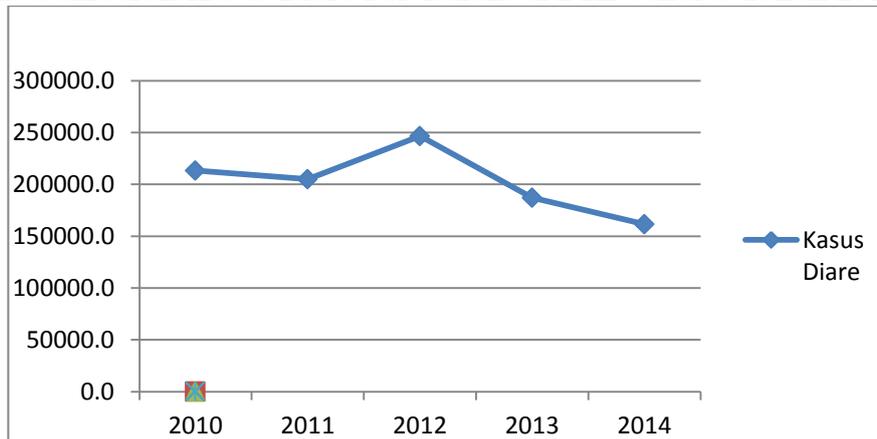
Pengumpulan data kasus diare dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari dokumen atau laporan kasus diare dari Dinas Kesehatan Propinsi DKI Jakarta dan data iklim berupa suhu udara dan kecepatan angin dari BMKG Kemayoran dari tahun 2010-2014. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan pengecekan data kasus diare dan

variabel iklim berupa suhu udara dan kecepatan angin, kemudian dianalisis antara kedua variabel tersebut.

Hasil

Hasil penelitian untuk kasus diare dan variabel iklim berupa suhu udara dan kecepatan angin tahun 2010-2014 di DKI Jakarta didapatkan hasil sebagai berikut:

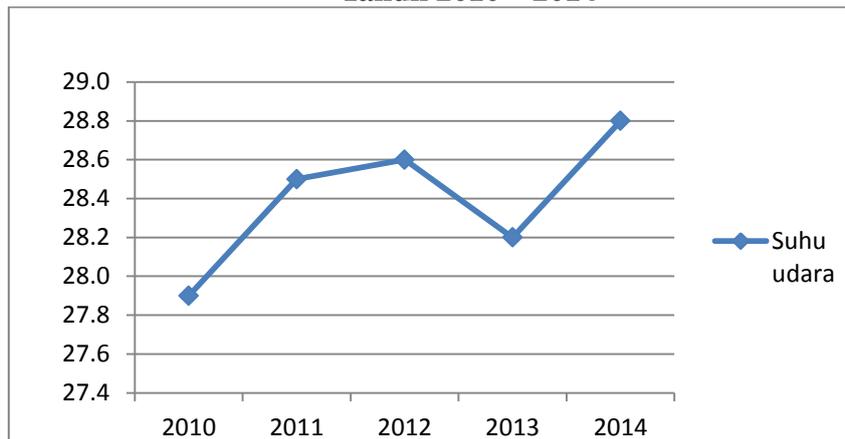
Grafik 1. Gambaran Kasus Diare Per Tahun di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014



Grafik 1 didapatkan kasus diare pertahun dari tahun 2010 – 2014 tertinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar

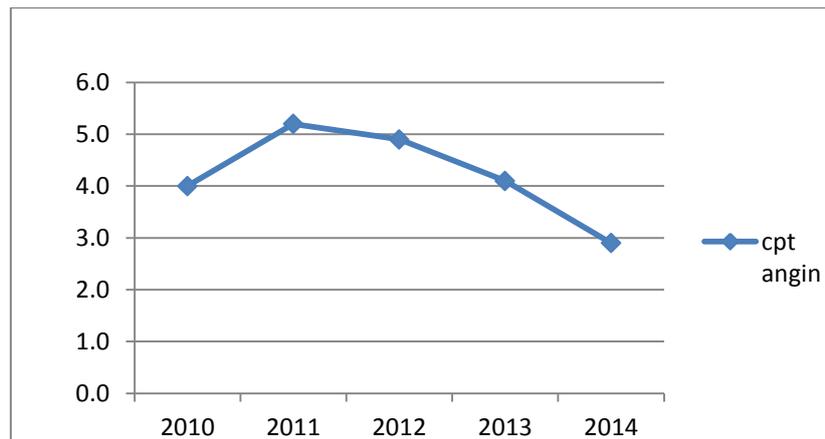
246.518 penderita dan kasus terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 161.455 penderita

Grafik 2. Gambaran Rata-rata Suhu Udara Pertahun di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014



Grafik 2 didapat rata-rata suhu udara pertahun tahun 2010 – 2014 tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 28.8°C,

sedangkan rata-rata suhu udara terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 27.9°C.

Grafik 3. Gambaran Rata-rata kecepatan angin Pertahun di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014

Grafik 3 didapatkan rata-rata kecepatan angin pertahun tahun 2010 – 2014 tertinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 5.2 knot, sedangkan rata-rata kecepatan angin terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 2.9 knot.

Tabel 1. Hasil Analisa Suhu Udara dan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014

N	95% Confidence Interval (CI)		OR	p-value
	Upper	Lower		
5	19.56	0.013	0.50	1000

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik 1000, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara suhu udara dengan kasus diare dan nilai OR = 0.50, artinya suhu udara rendah mempunyai risiko 0.50 untuk kasus diare dibanding suhu udara tinggi.

Tabel 2. Hasil Analisa Kecepatan Angin dan Kasus Diare di DKI Jakarta Tahun 2010 – 2014

N	95% Confidence Interval (CI)		OR	p-value
	Upper	Lower		
5	78.25	0.051	0.50	1000

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik 1000, sehingga disimpulkan tidak ada

hubungan yang signifikan antara kecepatan angin dengan kasus diare dan nilai OR = 2.0, artinya kecepatan angin rendah mempunyai risiko 2.0 untuk kasus diare dibanding kecepatan angin tinggi.

Diskusi

Pada penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan antara kasus diare dengan iklim (suhu udara dan kecepatan angin), hal ini tidak sesuai dengan Setiono, dkk, 1998, akibat suhu meningkat akan menimbulkan penyakit menular seperti demam berdarah dengue dan cholera.⁴ Menurut penelitian secara time series dari kejadian diare di Pulau Fiji tahun 1978 – 1992 menyatakan secara statistik ada hubungan yang signifikan akibat perubahan suhu bulan (diperkirakan kenaikan 3% dalam kejadian diare per peningkatan suhu 10C.³ Peneliti lain dengan studi time series yang dilakukan Alonso, et al, terlihat pada tahun 1980 sampai 1990 telah terjadi peningkatan temperatur sehingga musim kemarau bertambah panjang dan lama di Meksiko, hal ini telah mengakibatkan kematian yang banyak dikarenakan diare.⁵

Penelitian ini sesuai dengan penelitian

yang dilakukan Nersan, 2006 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara kecepatan angin dengan prevalensi diare di Kota Palembang.⁶

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain, data kasus diare yang digunakan adalah data hasil rekapitulasi laporan Dinkes DKI Jakarta yang validitas dan akurasi bisa saja kurang terjamin karena belum tentu setiap Puskesmas melaporkan kejadian secara rutin setiap bulan tersebut.

Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan kasus diare tidak berhubungan dengan iklim (suhu udara dan kecepatan angin) dengan uji statistik p value 1000.

Daftar Pustaka

1. UNDP, Indonesia. (Online). 01 Februari 2012, Sisi Lain Perubahan Iklim, Mengapa Indonesia Harus Beradaptasi untuk Melindungi rakyat Miskin; 2007 (<http://www.undp.or.id>)
2. Thabrany, Hasbullah. Risiko Kesehatan Akibat Perubahan Cuaca; 2007.
3. World Health Organization (WHO). Climate Change and Human Health, Risks and Responses, Geneva; 2003.
4. Setiono, dkk. Manusia, Kesehatan dan Lingkungan (kualitas hidup dalam perspektif perubahan lingkungan global); 1998. Bandung.
5. Alonso, W. J.et. al. Spatio-temporal Patterns of Diarrhoeal Mortality in Mexico; 2011.Epidemiol. Infect. (<http://journals.cambridge.org>)
6. Nersan, Yopyy. Hubungan Variasi Iklim dengan Prevalensi Diare di Kota Palembang Tahun 2000 – 2004; 2006. Program Pasca Sarjana, Program Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM-UI.